



LAPORAN KINERJA (LKj) KAPANEWON IMOIRI TAHUN 2020



KAPANEWON IMOIRI KABUPATEN BANTUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat : Ngancar Karangtalun Imogiri Bantul 55782

Telepon : (0274) 6460652, Fax. (0274) 6460765

Email : kec.imogiri@bantulkab.go.id Website <http://www.kec.imogiri.bantulkab.go.id>

LAPORAN KINERJA

(LKj)



KAPANEWON IMOIRI

Kabupaten Bantul

Tahun 2020

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2020.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2020.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 107 tahun 2018

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2020.

Bantul, Februari 2021
Kapanewon,

Dra. SRI KAYATUN
NIP. 19660613 199403 2 002

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2020 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Kapanewon Imogiri telah menetapkan Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 107 Tahun 2018

Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun

2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Imogiri diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang **KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA KAPANEWON SE KABUPATEN BANTUL**

Tugas Kapanewon Imogiri adalah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Kapanewon Imogiri memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
- f. pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- g. pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- i. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;.

- l. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- m. pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- p. pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) IKU, disimpulkan bahwa ada 3 (tiga) indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 104,11%. Adapun 3 (tiga) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (90,1 % lebih), meliputi :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan
2. Persentase Desa yang menyelesaikan APBDes Tepat waktu.
3. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Sedangkan 1 (satu) indikator sisanya masuk dalam kriteria **Sedang** (65.1 s/d 75) dengan capaian 75% sebesar, yaitu Indikator Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Kapanewon Imogiri yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Bab I Pendahuluan	11
A. Latar Belakang	11
B. Pembentukan Perangkat Daerah...	14
C. Susunan Organisasi	16
D. Keragaman SDM	17
E. Isu Strategis	18
Bab II Perencanaan Kinerja	20
A. Rencana Strategis	20
1. Visi dan Misi	20
2. Tujuan dan Sasaran	21
3. Kebijakan, Strategi dan Program	22
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020	26
C. Program untuk Pencapaian Sasaran	29
Bab III Akuntabilitas Kinerja	30
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	31
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	32
1. Sasaran Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat.....	32
2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa	35
C. Akuntabilitas Anggaran	46
D. Efisiensi Sumber Daya	48
Bab IV Penutup	50

Daftar Tabel

Tabel I.1	Luas wilayah desa dalam Kapanewon Imogiri	12
Tabel I.2	Jumlah Penduduk di Kapanewon Imogiri	14
Tabel I.3	Jenis Kelamin Pegawai Kapanewon Imogiri	17
Tabel I.4	Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural menurut eselon	17
Tabel I.5	Tingkat Pendidikan Pegawai ASN Kapanewon Imogiri	18
Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	22
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan Kapanewon Imogiri	24
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	25
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020	27
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020	29
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	31
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	31
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada masyarakat	32
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Sinergitas perencanaan pembangunan wilayah.....	35
Tabel III.5	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis	48
Tabel III.6	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020	48
Tabel III.7	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	49

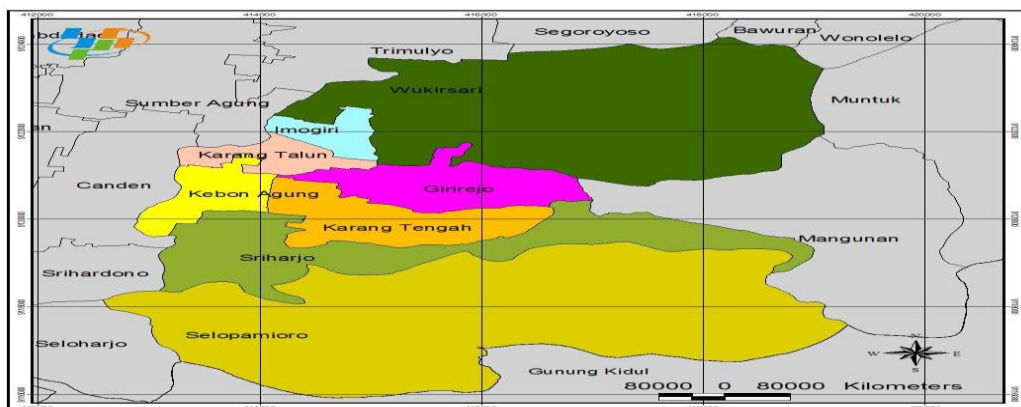
Daftar Gambar

Gambar I.1 Peta Wilayah Kapanewon Imogiri.....	11
Gambar I.2 Struktur Organisasi Kapanewon Imogiri.....	16
Gambar III.1 Pelayanan Kapanewon Imogiri.....	34
Gambar III.2 Pendampingan dalam Penyusunan RAPBDes.....	37
Gambar III.3 Pendampingan dalam Penyusunan RAPBDes.....	39
Gambar III.4 Perbaikan jalan Kabupaten di Desa Karangtalun.....	40
Gambar III.5 Perbaikan jalan Kabupaten di Desa Karangtalun.....	40
Gambar III.6 Pembangunan Embung Imogiri di Desa Girirejo.....	41
Gambar III.7 Musrenbang Kapanewon Imogiri Tahun 2020.....	42
Gambar III.8 Monitoring dan Evaluasi kegiatan Desa.....	43
Gambar III.9 Monitoring dan Evaluasi kegiatan Desa.....	44

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu diantara 17 kapanewon yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dan secara administratif berada di kawasan wilayah tenggara serta merupakan daerah perlintasan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kapanewon Imogiri adalah kegiatan sektor budaya dan pariwisata, pertanian, industri kerajinan kreatif, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa. Arah pengembangan wilayah yang dapat menunjang fungsi Kapanewon Imogiri adalah sebagai gerbang budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan basis pariwisata sebagai tempat edukasi berbagai macam kerajinan dan budaya seperti tempat studi wisata pembuatan batik tulis, pembuatan keris, pusat pembuatan wayang dari kulit. Pusat kegiatan ekonomi kreatif penghasil peyek. Pusat studi peternakan burung dan pengembangan paket desa wisata lainnya yang sangat menarik, sesuai potensi dan produk adalah desa setempat. Peta Kapanewon Imogiri dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar I.1. Peta Wilayah Kapanewon Imogiri

- Geografis

Kapanewon Imogiri yang beralamatkan di Jl. Imogiri Bantul berada di sebelah Tenggara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 5.448,6880 Ha dan memiliki wilayah administratif memiliki 8 desa, yaitu :

1. Desa Selopamioro,
2. Desa Sriharjo,
3. Desa Kebonagung,
4. Desa Karangtengah,
5. Desa Girirejo,
6. Desa Karangtalun,
7. Desa Imogiri,
8. Desa Wukirsari.

dengan sebaran wilayah dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel I.1. Luas wilayah desa dalam Kapanewon Imogiri

No	Desa	Luas (km ²)	% terhadap luas Kecamatan	Jumlah	
				Pedukuhan	RT
1.	Selopamioro	22,75	41,75	18	113
2.	Sriharjo	6,32	11,60	13	62
3.	Kebonagung	1,87	3,43	5	23
4.	Karangtengah	2,88	5,29	6	41
5.	Girirejo	3,24	5,95	5	46
6.	Karangtalun	1,21	2,22	5	24
7.	Imogiri	0,83	1,52	4	32
8.	Wukirsari	15,39	28,24	16	97
	Jumlah	54,49	100	72	438

Sumber: Kapanewon Imogiri Dalam Angka, 2020

Secara geografis wilayah Kapanewon Imogiri berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kapanewon Jetis dan Pleret;
- Sebelah Timur : Kapanewon Dlingo;

- Sebelah Selatan : Kapanewon Panggang dan Pundong;
- Sebelah Barat : Kapanewon Jetis.

- Topografis

Kapanewon Imogiri berada di dataran rendah. Ibukota Kapanewon berada pada ketinggian 100 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kapanewon ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 8 Km. Bentangan wilayah di Kapanewon Imogiri 30% berupa daerah yang datar sampai berombak, 70% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung.

Secara klimatologis, Kapanewon Imogiri beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kapanewon Imogiri adalah 26°C dengan suhu terendah 23°C.

- Demografi

Jumlah keseluruhan penduduk Kapanewon Imogiri adalah 63.835 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 31.730 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 32.105 jiwa. Pada tahun 2020 tercatat jumlah penduduk tertinggi di Desa Wukirsari, yaitu 17.914 jiwa, sedangkan jumlah terendah di Desa Karangtalun sebanyak 3.134 jiwa. Secara umum terdapat adanya keseimbangan antara jumlah dan sex rasio penduduk di 8 (delapan) desa di wilayah Kapanewon Imogiri sehingga diharapkan peran serta dan penyetaraan gender dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kelancaran pembangunan dan pengembangan ekonomi wilayah secara umum. Jumlah penduduk Kapanewon Imogiri menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul disampaikan dalam tabel berikut :

Tabel I.2. Jumlah penduduk di Kapanewon Imogiri

No	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Selopamioro	7.393	7521	14.914
2	Sriharjo	4.676	4.784	9.460
3	Wukirsari	8.944	8.970	17.914
4	Kebonagung	1.912	1.974	3.886
5	Karangtengah	2.712	2.713	5.425
6	Girirejo	2.408	2.414	4.822
7	Karangtalun	1.570	1.564	3.134
8	Imogiri	2.115	2.165	4.280
	Jumlah	31.730	32.105	63.835

Sumber: <https://disdukcapil.bantulkab.go.id/>, 2020

B. Pembentukan Perangkat Daerah

Kapanewon merupakan Perangkat Daerah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang **PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL NOMOR 12 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BANTUL**. Adapun rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang **KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA KAPANEWON SE-KABUPATEN BANTUL**.

Kapanewon Imogiri memiliki tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Untuk melaksanakan tugas tersebut Kapanewon mempunyai fungsi antara lain :Penyusunan rencana kerja Kapanewon;

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Penyelenggaraan pelayanan publik;
- c. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
- e. Pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- f. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- g. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- h. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- i. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- j. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;
- k. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- l. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- m. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- n. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- o. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- p. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan

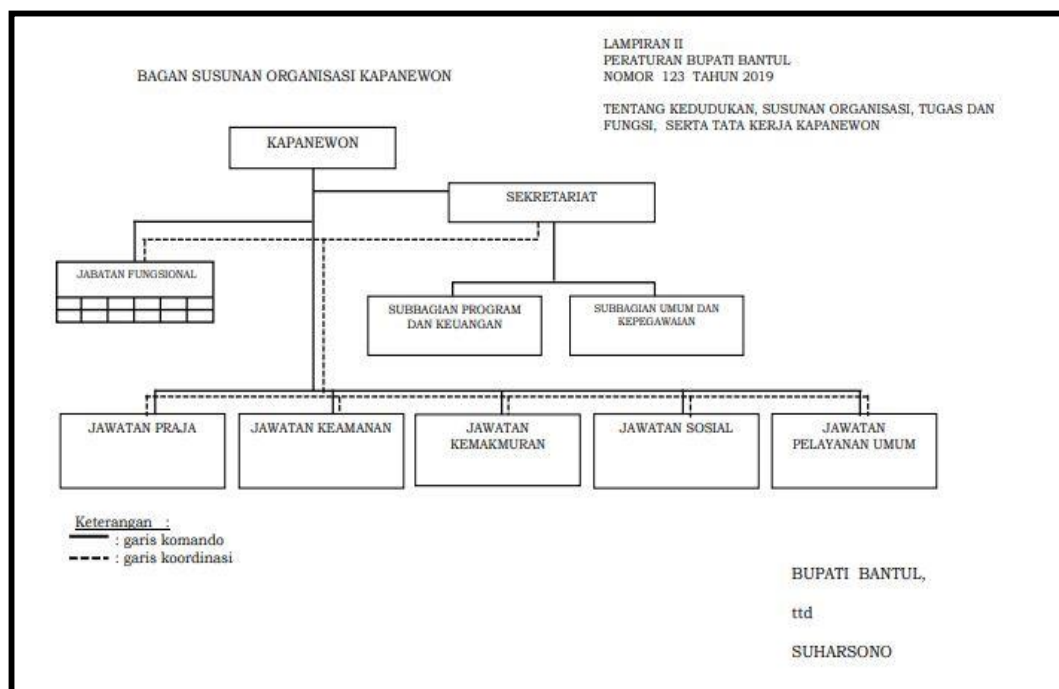
- q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Kapanewon, terdiri atas :

- a. Sekretariat;
- b. Jawatan Praja;
- c. Jawatan Keamanan;
- d. Jawatan Pelayanan Umum;
- e. Jawatan Kemakmuran;
- f. Jawatan Sosial ; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar I-2 Struktur Organisasi Kapanewon



D. Keragaman SDM

1. Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah perangkat ASN Kapanewon Imogiri sebanyak 17 orang dan Non ASN 5 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel I.3. Jenis Kelamin Pegawai Kapanewon Imogiri

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Panewu		1	1
2	Panewu Anom	1		1
	a. Subbagian Umum dan Kepegawaian	1	1	2
	b. Subbagian Program dan keuangan	2	1	3
3	Jawatan Praja	1	1	2
4	Jawatan Keamanan	2		2
5	Jawatan Pelayanan Umum	1	1	2
6	Jawatan Kemakmuran	1	1	2
7	Jawatan Sosial	2	-	2
8	Pegawai Non ASN	4	1	5
	Jumlah	15	7	22

Sumber: Subbagian. Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri 2020

2. Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

Dari keseluruhan pegawai Kapanewon Imogiri yang menduduki jabatan jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel I.4.

Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon IVa	5
4	Eselon IVb	2
	Jumlah	9

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri, 2020

3. Pegawai menurut tingkat pendidikan

Mengenai tingkat pendidikan pegawai Kapanewon Imogiri yang berjumlah 22 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.5. Tingkat Pendidikan Pegawai ASN Kapanewon Imogiri

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S - 2	1
2	S - 1	7
3	D - 3	3
4	SLTA/Sederajat	4
5	SLTP/Sederajat	2
	Jumlah	17

Sumber: Subbagian Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri 2020

Dengan dukungan 17 orang yang pada Kapanewon Imogiri dengan komposisi pendidikan S-2: 1 (satu) orang, Sarjana: 7 (tujuh) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang dan SLTP 2 (dua) orang merupakan potensi sumber daya manusia yang baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi, namun jumlah ini masih belum ideal karena masih ada beberapa formasi jabatan yang belum terisi.

E. Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan permasalahan dan potensi serta kondisi Kapanewon Imogiri dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pencanaan Kapanewon Imogiri sebagai Gerbang Budaya D.I Yogyakarta. Sebagai kawasan cagar budaya Imogiri harus mempunyai Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan yang sesuai dengan budaya Daerah Istimewa Jogjakarta/Budaya Jawa (pelestarian budaya keistimewaan).
2. Pengembangan Imogiri sebagai daerah tujuan wisata.
Sebagai daerah tujuan wisata sesuai dengan potensi yang ada maka diperlukan adanya Master Plan Pengembangan Desa Wisata. Oleh

karena itu perlunya ada koordinasi intensif dan fasilitasi pokdarwis Kapanewon dan kalurahan.

3. Kapanewon Imogiri merupakan daerah dengan sentra UKM terbanyak, kendala dilapangan adalah pelaku UKM kurang mampu bersaing ditingkat global, kurangnya pengembangan inovasi produk, inovasi pemasaran, inovasi kemasan menjadi salah satu faktor penyebab lambatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan, pemberdayaan dan pelatihan intensif terhadap para pelaku UKM.
4. Pencegahan dan penanggulangan bencana.
Sebagian wilayah Kapanewon Imogiri merupakan daerah rawan bencana, terutama tanah longsor dan kekeringan
5. Pengembangan wilayah penyangga dan pelestarian lingkungan hidup.
Wilayah Kapanewon Imogiri sebagai daerah penyangga kawasan disekitarnya, berusaha mengembangkan kawasan hutan lindung/hutan rakyat dan sebagai konservasi lahan kritis agar tetap terjaga kelestariannya.

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Kabupaten Bantul yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Kapanewon Imogiri mendukung misi Bupati nomor 1 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel II.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”			
Misi	Tujuan PD	Sasaran PD	Indikator Sasaran/IKU
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, Efektif dan efisien dan bebas dari KKN melalui Percepatan reformasi birokrasi	Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)
	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu - Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes - Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan

Sumber : Renstra 2016-2021 Kapanewon Imogiri

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Kapanewon Imogiri merumuskan strategi dan

arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

Tabel II.2 Strategi dan Kebijakan Kapanewon Imogiri

Visi : “ “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”			
Tujuan PD	Sasaran PD	Strategi PD	Arah Kebijakan
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, Efektif dan efisien dan bebas dari KKN melalui Percepatan reformasi birokrasi			
Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas SDM dan sarana prasarana layanan publik	Mengembangkan model layanan public berbasis TI
Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Peningkatan system dan tatakelola perencanaan pembangunan	Memperkuat sinkronisasi dan optimalisasi perencanaan dengan desa

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Kapanewon Imogiri sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Program peningkatan Pelayanan Masyarakat
5. Program pembinaan sosial kemasyarakatan kecamatan
6. Program Pembinaan pemerintahan umum kecamatan
7. Program pemberdayaan masyarakat tingkat kecamatan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Kapanewon Imogiri dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kecamatan

2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Imogiri Tahun 2016-2021

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kecamatan Imogiri Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Kapanewon Imogiri melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2020 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, Renja 2020, IKU dan APBD. Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. SRI KAYATUN

Jabatan : CAMAT IMOIRI

selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut Pihak Pertama

Nama : BUDI WIBOWO, SH.MM

Jabatan : Pjs. BUPATI BANTUL

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 11 November 2020

Pihak Kedua,
Pjs. BUPATI BANTUL,

BUDI WIBOWO, SH.MM

Pihak Pertama,

Dra. SRI KAYATUN
NIP. 19660613 199403 2 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA

Organisasi Perangkat Daerah : Kecamatan Imogiri
Tahun Anggaran : 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kecamatan	Angka	90	Triwulan I	0
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	90
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	Persen	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	0
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	Persen	90	Triwulan I	90
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	0
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	Persen	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	0
					Triwulan III	0
					Triwulan IV	0

Program

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 264.846.100,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 227.378.900,-
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 5.100.000,-
4. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Rp. 7.550.000,-
5. Program Pembinaan Pemerintahan Umum Kecamatan	Rp. 53.250.000,-
6. Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kecamatan	Rp. 71.550.000,-
7. Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Rp. 50.325.000,-
Jumlah	Rp. 680.000.000,-

Anggaran

Bantul, 11 November 2020


 Pihak Kedua,
 Pl. BUPATI BANTUL,

 BUDI WIBOWO, SH.MM


 Pihak Pertama,
 Dra. SRI KAYATUN
 NIP. 19660613 199403 2 002

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Kapanewon Imogiri. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel II.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	1 Program
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	3 Program

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Imogiri Tahun 2016-2021

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	90.1 lebih	Sangat Tinggi	
2	75.1 s/d 90	Tinggi	
3	65.1 s/d 75	Sedang	
4	50.1 s/d 65	Rendah	
5	0 s/d 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017 dan E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2020

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Secara umum Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	IKM Kecamatan	90	91.11	101.23%
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100	100	100.00%
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111.11%
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100	75	75%
	Rata-rata			96.84%

Sumber : Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2020

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) indikator kinerja utama Kapanewon Imogiri Tahun 2020, bahwa untuk indikator IKM Kapanewon berkriteria **Sangat Tinggi**, untuk Indikator Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu berkriteria **sangat tinggi**, Indikator Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes berkriteria **sangat tinggi**, dan untuk indikator Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan berkriteria **sedang**. Dari seluruh indikator rata-rata realisasi capaian sebesar **96.84%** dan disimpulkan masuk kategori kriteria **Sangat Tinggi**.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kapanewon Imogiri.

Tabel III.3
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019 (%)	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	103,66	90	91.11	101,23	90	101.23

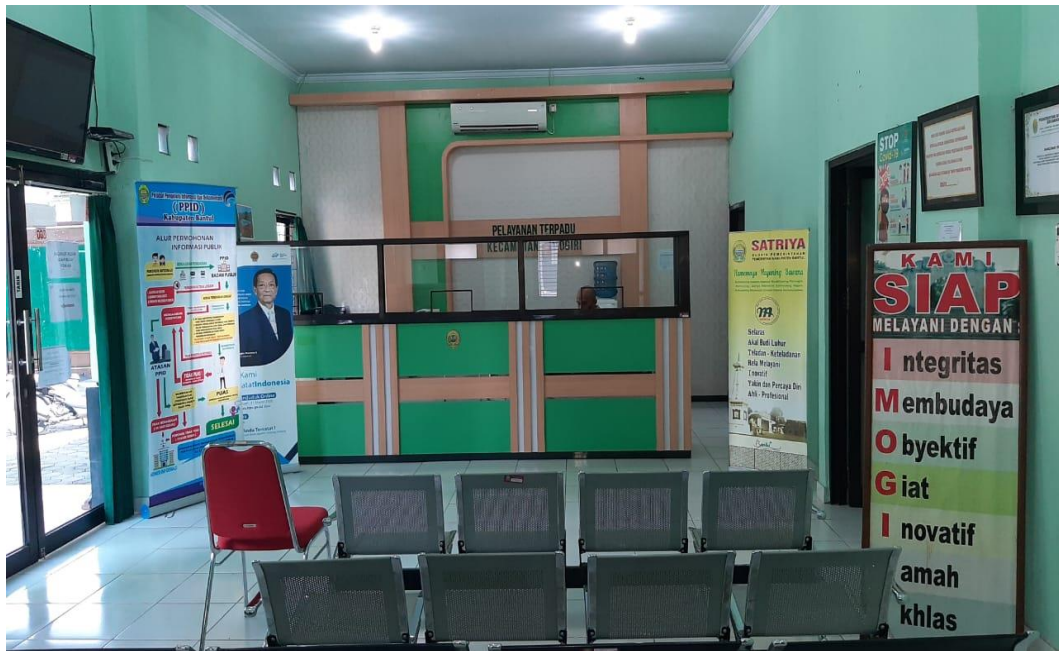
Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2020

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah nilai IKM 90, dengan realisasi sebesar angka 91.11, tercapai 101.23% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 91.22 dari target nilai IKM 88 tercapai sebesar 103.66% maka capaian Tahun 2020 menurun sebesar 2,43%.

Target capaian Tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90, Capaian tahun 2020 ini telah menyumbang 101.23% dari target akhir Renstra tahun 2021. Capaian IKU Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat ini diperoleh berdasarkan Capaian dari Program Pelayanan Masyarakat dengan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap cakupan pelayanan terpadu di Kapanewon.

Pada Tahun 2020 Kapanewon Imogiri menargetkan angka nilai IKM 90 dan terealisasi sebesar angka nilai 91.11 dengan capaian sebesar 101.23%. Formulasi pengukuran indikator ini diperoleh berdasarkan olahan hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada tahun 2020 dengan cara melakukan Pengumpulan Data Primer mengenai kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan masyarakat. Caranya dengan menggunakan tools berupa Pengisian Quisioner yang diberikan kepada para responden yaitu masyarakat yang menerima langsung salah satu pelayanan di Kapanewon Imogiri yang kurang lebih berjumlah 23 jenis pelayanan.

Adapun hasil dari Pengumpulan Data Kuisisioner Responden tersebut, diinput dalam aplikasi <https://skm.bantulkab.go.id/> sehingga dapat diperoleh nilai IKM per semester. Untuk Semester I jumlah sampel yang diambil adalah 370 responden dan jumlah sampel pada semester II sebanyak 337 responden. Untuk IKM 2020 diambil dari hasil olahan SKM pada semester II TA. 2020 yaitu memperoleh angka 91,11 dengan Mutu Pelayanan masuk pada kategori **A (sangat baik) : 88,31 – 100,00**.



Gambar III.1 Pelayanan Kapanewon Imogiri

Permasalahan yang seringkali muncul untuk IKU ini adalah :

1. masih ada masyarakat yang belum memahami SOP pelayanan yang berlaku di Kapanewon Imogiri
2. tuntutan masyarakat untuk pelayanan prima
3. Terbatasnya blangko dokumen kependudukan
4. Penempatan skala prioritas anggaran belum optimal

Solusi yang dilakukan Kapanewon Imogiri adalah terus berusaha meningkatkan komitmen dan kualitas SDM aparatur, dan mengembangkan pelayanan prima kepada masyarakat, mengalokasikan dalam anggaran di tahun yang akan datang untuk sarana penunjang pelayanan.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Indeks Kepuasan Masyarakat yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Peningkatan koordinasi yang terpadu antar Instansi di wilayah Kapanewon dan OPD terkait dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan secara optimal.

- b. Peningkatan efektivitas kinerja aparatur dan layanan publik yang responsif, transparan, dan akuntabel.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat. Pada tahun 2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat yang didukung kegiatan Peningkatan pelayanan masyarakat.

2. Sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah

Untuk sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, evaluasi pada pencapaian rata-rata ke 3 (tiga) IKU pada tahun 2020 adalah **95,37%**. Capaian IKU 2020 terhadap akhir Renstra, tertinggi ada pada IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar **111.11%** dan pencapaian terendah pada IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan Sebesar 75%.

Tabel III.4 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100,00	100	100	100,00%	100	100,00
2.	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	113,64	90	100	111,11%	90	111.11

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
3	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	88,89	100	75	75%	100	75,00

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2020

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 indikator kinerja utama Kapanewon Imogiri Tahun 2020, disimpulkan bahwa sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rincian sebagai berikut :

a. Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 100%, realisasi sebesar 100%, tercapai sebesar 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2020 dapat dipertahankan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%. Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 100% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Formulasi pengukuran indikator Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu ini adalah jumlah desa dengan penyelesaian perencanaan (RPJMDes, RKPDes, dan APBDes) dan Laporan Keuangan tepat waktu, dibagi jumlah seluruh desa di Kapanewon dikali seratus persen. Adapun desa yang menyelesaikan perencanaan dan laporan keuangan tepat waktu Tahun 2020 ada 8 desa dibagi dengan 8 desa dikali 100%. Hasil capaian indikator Tahun 2020 sebesar 100% dan sudah mencapai target yang ditetapkan Kapanewon sebesar 100%.

Capaian IKU Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat tersebut didukung dengan pelaksanaan Program Pembinaan Pemerintahan umum kecamatan, dengan Indikator Cakupan pemerintahan umum

kecamatan. Target pada Tahun 2020 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%.

Program Pembinaan Pemerintahan Umum Kecamatan ini didukung oleh kegiatan Pengendalian Tata Kelola Pemerintahan.

Faktor Penghambat untuk Indikator kinerja utama ini adalah :

1. Koordinasi dan kualitas SDM Kapanewon dan Kalurahan dalam perencanaan dan pelaporan belum optimal
2. Kurangnya Diklat perencanaan dan pelaporan bagi SDM yang menangani
3. Implementasi dan pelaporan kegiatan kalurahan belum tepat waktu
4. Belum optimalnya system pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan kalurahan
5. SDM kalurahan yang masih sangat terbatas

Solusi yang dilakukan Kapanewon Imogiri adalah melakukan pendampingan kepada pemerintahan kalurahan dalam menyusun perencanaan dan pelaporan. Dilaksanakannya pencermatan APBDes secara intensif terhadap materi program kegiatan atas pokok-pokok permasalahan yang tertuang dalam perencanaan APBDes. Adapun Strategi kedepan yang direncanakan untuk meningkatkan indikator ini adalah optimalisasi sosialisasi, bimbingan teknis dan pendampingan kepada kalurahan dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan.



Gambar III.2 Pendampingan dalam Penyusunan RAPBDes

b. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 90%, realisasi sebesar 100%, maka capaian indikator pada tahun ini sebesar 111,11% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 100% atau tercapai sebesar 113,64%, maka capaian tahun 2020 menurun sebesar 2,53%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90%. Capaian tahun 2020 ini telah menyumbang 111.11% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes tersebut didukung dengan pelaksanaan Program Pembinaan Pemerintahan Umum Kecamatan, dengan Indikator Cakupan pembinaan pemerintahan umum Kecamatan. Target pada Tahun 2020 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Program tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan dan Penanggulangan Bencana
2. Kegiatan Peningkatan Wawasan Kebangsaan.

Faktor penghambat Indikator kinerja ini adalah kualitas APBDes masih kurang yang disebabkan oleh :

1. kurang optimalnya musrenbangdes, keterbatasan kemampuan SDM dan pemahaman aparatur dalam penyusunan perencanaan desa.
2. Kurang cermatnya penyusunan dokumen APBDes dengan RPJMDes
3. Masih adanya friksi kepentingan golongan tertentu dalam penyusunan Perencanaan

sedangkan solusi yang sudah dijalankan adalah adanya pendampingan sinkronisasi perencanaan dan komitmen Desa untuk menyusun APBDes dengan RPJMDes yang berkualitas.



Gambar III.3 Pendampingan dalam Penyusunan RAPBDes

c. Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 100%, realisasi sebesar 75%, dengan capaian 75% atau bernilai kinerja **Sedang**. Dibandingkan dengan Realisasi tahun 2019 sebesar 80% atau tercapai sebesar 88,89%, maka capaian tahun 2019 menurun sebesar 13,89%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%, maka capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 75% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Pengukuran IKU ini diperoleh dari Jumlah program prioritas Musrenbang Kapanewon yang diakomodir oleh OPD dibagi dengan jumlah total program prioritas usulan kali seratus persen. Untuk PIK Tahun 2020, setelah direfocussing ada 4 (empat) usulan program yang ditetapkan, dan yang direalisasikan sebanyak 3 (tiga) program. Diantaranya program kegiatan yang diakomodir oleh OPD terkait adalah :

1. Penyediaan alat perlengkapan untuk Merti Kali Desa Imogiri

2. Perbaikan Gorong-gorong dan jalan Kabupaten di Desa Karangtalun



Gambar III.4 Perbaikan jalan Kabupaten di Desa Karangtalun



Gambar III.5 Perbaikan jalan Kabupaten di Desa Karangtalun

3. Penyusunan DED Embung Desa Girirejo



Gambar III.6 Pembangunan Embung Imogiri di Desa Girirejo

Faktor Penghambat pada IKU ini yaitu masih adanya usulan program prioritas yang tidak terealisasi, hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

1. Terbatasnya dana dikarenakan terjadinya Wabah pandemic Covid-19, sehingga harus difokuskan untuk kepentingan realisasi kegiatan yang bersifat penting dan mendesak untuk kepentingan masyarakat. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
2. adanya kebutuhan baru berupa penanganan covid 19 yang lebih mendesak dan yang lebih diprioritaskan.

Adapun solusi yang sudah dilakukan oleh Kapanewon Imogiri adalah :

1. Melakukan perencanaan ulang di tahun 2021
2. Mengusulkan kembali kegiatan yang tidak terlaksana di Musrenbang tahun depan

Langkah strategis yang akan dilakukan untuk memperbesar capaian adalah:

1. Menyiapkan perencanaan yang matang di tingkat basis
2. Melengkapi data dan informasi selengkap mungkin
3. Mengkomunikasikan perencanaan yang dibuat dengan penentu kebijakan.



Gambar III.7. Musrenbang Kecamatan Imogiri tahun 2020

Capaian IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon di dukung dengan pelaksanaan Program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program pembinaan sosial kemasyarakatan kecamatan
Capaian Program ini diukur dengan indikator Cakupan pembinaan sosial kemasyarakatan kecamatan. Target pada tahun 2020 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Program tersebut didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan Sosial Budaya dan keagamaan
 - b. Pendampingan pengentasan kemiskinan di kecamatan

2. Program pemberdayaan masyarakat Tingkat Kecamatan
Capaian Program ini diukur dengan indikator Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kemasyarakatan. Target pada tahun 2020 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Program tersebut didukung dengan kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan
 - b. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat

Capaian Indikator-indikator sasaran tersebut dapat tercapai dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

1. Memberikan pendampingan pada setiap siklus perencanaan
2. Memberikan ruang yang cukup untuk konsultasi dan fasilitasi
3. Adanya pendamping desa yang secara teknis melakukan pendampingan di lapangan.
4. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di Desa, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dan atau direncanakan perbaikan di tahun yang akan datang.



Gambar III.8. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Desa

Adapun kendala yang seringkali terjadi dilapangan adalah :

1. Masih terbatas dan tidak meratanya kualitas SDM di Desa
2. Masih kuatnya tarik ulur terhadap prioritas pembangunan yang akan dilakukan antar dusun.

Sedangkan solusi yang sudah dilaksanakan di Kapanewon Imogiri adalah :

1. Melakukan pembinaan dan memberikan referensi tentang siklus perencanaan
2. Melakukan bimtek perencanaan dan laporan keuangan



Gambar III.9. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Desa

Selain program pendukung sasaran sebagaimana di atas, terdapat 3 (tiga) Program rutin yang terkait dengan operasional di Kapanewon Imogiri. Program ini bersifat supporting dari tugas pokok fungsi Kapanewon program tersebut antara lain :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Capaian Program ini diukur dengan indikator Nilai AKIP pada tahun 2020 mentargetkan 79 terealisasi sebesar 80.56 dengan capaian sebesar

101.97 %. Capaian Nilai AKIP di peroleh dari Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan pada Kapanewon Imogiri yang di lakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bantul. Dibanding pada tahun sebelumnya Nilai AKIP Kapanewon Imogiri sebesar 78.62, dengan demikian pada tahun ini ada kenaikan sebesar 2.56 Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 80 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 100.7%. Program ini di dukung dengan 3 (tiga) Kegiatan, yaitu ;

1. Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran
2. Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi
3. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana aparatur pada tahun 2020 mentargetkan 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 100 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 100%. Program ini di dukung dengan 5 (lima) Kegiatan, yaitu ;

1. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor
2. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan
3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan

c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini diukur dengan indikator Nilai Evaluasi Kinerja, dengan target capaian di tahun 2020 adalah 85%. Realisasi 88.78%, dan capaian 104,45%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 86 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 101,2%. Kegiatan yang mendukung program ini adalah Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 di Kapanewon Imogiri sebesar **Rp. 680.000.000,-** yang digunakan untuk membiayai Belanja Langsung. Sedangkan realisasi belanja langsung sebesar **Rp. 678.604.635,-** atau sebesar **99.79%**.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.5 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	7.550.000	1,11
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	175.125.000	25,80
Belanja langsung pendukung sasaran		182.675.000	26,91
Belanja langsung pendukung		495.929.635	73,09
Total Belanja Langsung		678.604.635	100

Sumber : Simral 2020

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk

belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 182.675.000,- atau sebesar 26,91% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 495.929.635,- atau sebesar 73,09% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatkan kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah dengan besaran anggaran 25,80% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebesar 1,11 % dari total anggaran belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 99,79% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 26,91% sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 73,09 %.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran pada program/kegiatan di IKU Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 100%, IKU Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu sebesar 100%, IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar 100%, dan IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan sebesar 100%.

Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka baik sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat dan sasaran meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, masing-masing realisasi serapan anggaran sebesar 100%

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.6 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Indeks kepuasan masyarakat	90	92.11	101,23%	7.550.000	7.550000	100
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100	100	111,11%	25.125.000	25.125.000	100
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111,11%	28.125.000	28.125.000	100
4	Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan	100	75	75%	121.875.000	121.875.000	100

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2020

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 0,21% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 0%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 0,28%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, tidak ada efisiensi anggaran. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka baik sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat maupun sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa tidak terdapat efisiensi anggaran atau efisiensi sebesar 0%. dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program / kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.7

Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	IKM Kecamatan	7.550.000	7.550.000	0,00	0
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	25.125.000	25.125.000	0,00	0
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	28.125.000	28.125.000	0,00	0
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	121.875.000	121.875.000	0,00	0
Jumlah belanja langsung pendukung sasaran		182.675.000	182.675.000	0	0,00
Jumlah belanja langsung pendukung		497.325.000	495.929.635	1.395.365	0,28
Total Belanja Langsung		680.000.000	678.604.635	1.395.365	0,21

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul. 2020

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 (dua) sasaran, 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, dengan kriteria kinerja **Sangat Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Renstra Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidak sempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun demikian segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.